

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) oleh Kantor Pajak Pratama (KPP) wilayah Jakarta Selatan tempat perusahaan tersebut terdaftar dari tahun 2010 sampai 2012. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Secara parsial variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak pada perusahaan yang dikukuhkan sebagai PKP oleh KPP wilayah Jakarta Selatan adalah Kepatuhan Wajib Pajak dan Penagihan Pajak. Sedangkan Pemeriksaan Pajak tidak ditemukan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak pada perusahaan yang dikukuhkan sebagai PKP oleh KPP di Wilayah Jakarta Selatan tahun 2010-2012.
- 5.1.2 Kepatuhan Wajib Pajak memiliki pengaruh dengan arah Positif terhadap Penerimaan Pajak. Hal ini dapat dijelaskan karena Kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor utama dalam keberhasilan penerimaan pajak.

kepatuhan oleh wajib pajak dapat tercermin dengan bagaimana wajib pajak tersebut menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri (*Self Assessment System*) sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting dalam tercapainya keberhasilan penerimaan pajak.

5.1.3 Variabel Pemeriksaan pada penelitian ini mengemukakan bahwa pemeriksaan pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak. Tujuan dari Pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh KPP adalah untuk mengetahui seberapa besar kesadaran wajib pajak akan kewajiban pajaknya. Sayangnya ketika pemeriksaan dilakukan, banyak wajib pajak yang langsung mengajukan banding dan keberatan atas pemeriksaan yang akan dilakukan karena banyak dari wajib pajak menganggap bila pemeriksaan dilakukan tandanya wajib pajak tersebut tidak patuh terhadap peraturan perpajak yang berlaku sehingga baru diterbitkan surat atas pemeriksaan mereka langsung mengajukan banding atas pemeriksaan yang akan dilakukan tersebut dan bila ternyata mereka kurang bayar, maka mereka akan bayar bila STP hingga teguran diturunkan dari Kantor Pajak. Oleh sebab itu pemeriksaan tidak memberikan kontribusi yang signifikan bagi penerimaan.

- 5.1.4 Variabel Penagihan Pajak dalam penelitian ini mengemukakan bahwa Penagihan Pajak memiliki pengaruh dan bernilai negatif terhadap Penerimaan Pajak. penagihan pajak merupakan salah satu instrumen keberhasilan penerimaan pajak, karena Penagihan pajak ini merupakan salah satu langkah dari petugas pajak untuk menagih atas kekurangan pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban pajak secara benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan.
- 5.1.5 Variabel Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak secara simultan dalam penelitian ini mengemukakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Penerimaan Pajak. Hal ini dikarenakan bahwa penerimaan pajak dapat tercapai bila faktor-faktor tersebut dapat terlaksana dengan baik sebagai dasar dari penerimaan pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun pengamatan, yaitu tahun 2010 sampai 2012.
2. Jumlah sampel yang masuk ke dalam penelitian hanya terfokus pada Perusahaan yang dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dan hanya yang terdaftar pada KPP wilayah Jakarta Selatan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan diantaranya adalah:

- a. Bagi penelitian berikutnya diharapkan bisa melakukan :
  1. Mengganti alat ukur dengan penyampaian SPT Masa/Tahunan OP/Badan, Karena SPT Masa/Tahunan merupakan instrumen penting bagi KPP untuk melihat kemajuan dari sebuah perusahaan yang terdaftar pada KPP tersebut tiap tahunnya.
  2. Koefisien determinasi sebesar 23,8% menunjukkan masih terdapat banyak faktor yang mampu menjelaskan Penerimaan Pajak dari perusahaan yang dikukuhkan sebagai PKP. Seperti dilihat dari jenis Jumlah wajib pajak dan klasifikasi usaha Wajib Pajak tersebut, karena setiap jenis usaha pasti memiliki klasifikasi transaksi yang beragam.
  3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperluas sampel penelitian dengan menambah jumlah periode tahun penelitian dan wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.